

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 09 April 2016 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 9:43b-45

9:43b Ketika semua orang itu masih heran karena segala yang diperbuat-Nya itu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya:

9:44 "Dengarlah dan camkanlah segala perkataan-Ku ini: Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia."

9:45 Mereka tidak mengerti perkataan itu, sebab artinya tersembunyi bagi mereka, sehingga mereka tidak dapat memahaminya. Dan mereka tidak berani menanyakan arti perkataan itu kepada-Nya.

Dua kali Yesus memberitahukan tentang penderitaan-Nya sampai mati di kayu salib, yaitu dalam Lukas 9:22-27 dan Lukas 9:43b-45.

Ada dua pengertian "Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia":

1. Yesus rela untuk diserahkan ke dalam tangan manusia sampai mati di kayu salib untuk menanggung dosa manusia. Hal ini sudah dimengerti oleh banyak orang.
2. Kita juga harus menerima Yesus yang sengsara sampai mati di kayu salib. Hal ini banyak **tidak** dimengerti oleh manusia. **Mengapa?** Sebab untuk menerima Yesus sebagai pemberi berkat, tabib yang ajaib, Allah yang baik, banyak orang mau menerima karena enak bagi daging, tetapi untuk menerima Yesus yang sengsara sampai mati disalib, tidak banyak yang mau menerima sebab tidak enak bagi daging.

Yohanes 19:29-30

19:29 Di situ ada suatu bekas penuh anggur asam. Maka mereka mencucukkan bunga karang, yang telah dicelupkan dalam anggur asam, pada sebatang hisop lalu mengunjukkannya ke mulut Yesus.

19:30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

Yesus sengsara sampai mati di kayu salib untuk menyelesaikan segala dosa dan kutukan dosa, dan untuk menyelesaikan segala masalah manusia. Dosa adalah masalah terbesar manusia. Jika Yesus sanggup menyelesaikan dosa, berarti Yesus juga sanggup menyelesaikan segala masalah kita.

Bagaimana kita bisa menerima Yesus yang sengsara sampai mati di kayu salib?

1. Meminum cawan yang diminum oleh Yesus.

Yohanes 19:30

19:30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

Artinya kita harus rela sengsara bersama Yesus untuk:

- o **Bertobat, berhenti berbuat dosa dan hidup dalam kebenaran.**

1 Petrus 4:1-2

4:1 Jadi, karena Kristus telah menderita penderitaan badani, kamupun harus juga mempersenjatai dirimu dengan pikiran yang demikian, --karena barangsiapa telah menderita penderitaan badani, ia telah berhenti berbuat dosa--,
4:2 supaya waktu yang sisa jangan kamu pergunakan menurut keinginan manusia, tetapi menurut kehendak Allah.

- o **Setia dalam ibadah dan pelayanan.**

2 Timotius 3:12

3:12 Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,

2. Menyerah sepenuhnya kepada Yesus.

Artinya taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Yohanes 19:30

19:30 Sesudah Yesus meminum anggur asam itu, berkatalah Ia: "Sudah selesai." Lalu Ia menundukkan kepala-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya.

Daging yang tidak bersuara adalah seperti Abraham yang disuruh untuk menyembelih Ishak.

Ada dua kemungkinan yang terjadi:

1. **Menolak Yesus**, tetap mempertahankan dosa sampai puncaknya dosa (dosa makan-minum dan dosa kawin-mengawinkan), tidak setia dalam ibadah pelayanan, dan tidak taat dengar-dengaran kepada Tuhan.

Wahyu 16:17-18

16:17 Dan malaikat yang ketujuh menumpahkan cawannya ke angkasa. Dan dari dalam Bait Suci kedengaranlah suara yang nyaring dari takhta itu, katanya: "Sudah terlaksana."

16:18 Maka memancarlah kilat dan menderulah bunyi guruh, dan terjadilah gempa bumi yang dahsyat seperti belum pernah terjadi sejak manusia ada di atas bumi. Begitu hebatnya gempa bumi itu.

Akibatnya adalah mengalami penghukuman Tuhan, mulai di dunia ini sampai di neraka.

2. **Menerima Yesus**, yaitu bertobat dan hidup benar, setia dalam ibadah pelayanan, serta taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara.

Wahyu 21:5-6

21:5 Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: "Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" Dan firman-Nya: "Tuliskanlah, karena segala perkataan ini adalah tepat dan benar."

21:6 Firman-Nya lagi kepadaku: "Semuanya telah terjadi. Aku adalah Alfa dan Omega, Yang Awal dan Yang Akhir. Orang yang haus akan Kuberi minum dengan cuma-cuma dari mata air kehidupan."

Hasilnya adalah kita mengalami pembaharuan, sampai sempurna, sama seperti Yesus. "Semuanya telah terjadi" = "Sudah selesai". Kita layak untuk masuk dalam Yerusalem Baru.

Wahyu 21:11

21:11 Kota itu penuh dengan kemuliaan Allah dan cahayanya sama seperti permata yang paling indah, bagaikan permata yaspis, jernih seperti kristal.

Kita harus diubah menjadi seperti kristal, artinya kita harus jujur dan percaya.

Jujur dan percaya sama dengan bayi yang hanya menengis kepada Tuhan. Kita hidup dalam gendongan tangan Tuhan.

Yesaya 49:15-16

49:15 Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

49:16 Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

Maka Tuhan akan selalu mengingat, mempedulikan, dan memperhatikan kita. Tuhan melukiskan kita di tangan-Nya, artinya Tuhan bergumul bagi kita, tidak melupakan kita.

Hasilnya:

- a. Tangan belas kasih Tuhan mampu memelihara kita di tengah kesulitan dunia, di tengah ketidakberdayaan kita.
- b. Tangan belas kasih Tuhan mampu memberikan masa depan yang berhasil dan indah.
- c. Tangan belas kasih Tuhan mampu untuk menyelesaikan segala masalah kita, sampai yang mustahil.
Contohnya: Maria dan Marta menghadapi Lazarus yang mati 4 hari. Artinya, menghadapi kebusukan, kehancuran, kegagalan, kemustahilan. Jika jujur dan percaya, Tuhan sanggup menyelesaikan segala masalah, sampai yang mustahil.
- d. "Tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku" menunjuk perlindungan Tuhan terhadap panah api si jahat sehingga kita tidak gugur di tengah jalan, tetapi tetap mengikut melayani Tuhan sampai Tuhan datang kedua kali. Kita tetap hidup benar dan suci.

Jika Yesus datang kedua kali, tangan Tuhan mengubah kita sampai sempurna, untuk layak menyambut kedatangan Yesus kedua kali, sampai masuk Yerusalem Baru, kerajaan Surga yang kekal.

Tuhan memberkati.